

## Media Film Animasi dalam Pembelajaran Daring Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri

*The Use of Animated Films in Online Learning for Developing Expository Writing Skills  
for 10th Grade Students at SMAN 6 Kediri*

**Tiyas Bekti Cahya Ningsih & Andri Pitoyo**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

[tiyasbekti16@gmail.com](mailto:tiyasbekti16@gmail.com), [andri.pitoyo12@gmail.com](mailto:andri.pitoyo12@gmail.com)

Rekam jejak: Diunggah: 26 Februari 2021 Direvisi: 17 Maret 2021 Diterima: 1 April 2021 Terbit: 25 April 2021

### Abstrak

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimanakah pengaruh penggunaan media film animasi terhadap pembelajaran teks eksposisi. Pendekatan kuantitatif dengan strategi penelitian eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik yang dipakai di dalam penelitian ini. Teknik penelitian yang dipakai di penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan menggunakan bentuk design eksperimen yaitu *quasi eksperimental design*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMAN 6 Kediri yang berjumlah 432 siswa, sedangkan sampel diambil dari 15% dari jumlah populasi yaitu 66 siswa yang terdiri dari kelas eksperimen dengan jumlah 33 siswa kelas X IPS 3 dan kelas kontrol dengan jumlah 33 siswa kelas X IPS 5. Teknik analisis datanya yaitu analisis deskriptif serta statistik inferensial. Uji t atau t-tes digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Berdasarkan penghitungan t-tes atau t hitung hasilnya adalah  $3,265 \geq t$  tabel 2,392 pada taraf signifikan 1%, maka t hitung lebih besar dari t tabel sehingga signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMAN 6 Kediri tahun pelajaran 2020-2021.

**Kata Kunci** : pembelajaran menulis, keterampilan menulis teks eksposisi, media film animasi.

### Abstract

In this study, the researcher wanted to find out how the influence of the use of animated film media on exposition text learning. A quantitative approach with experimental and survey research strategies that require statistical data is used in this study. The research technique used in this research is experimental research using a form of experimental design, namely quasi-experimental design. The population of this study were all students of class X SMAN 6 Kediri totaling 432 students, while the sample was taken from 15% of the total population, namely 66 students consisting of the experimental class with a total of 33 students in class X IPS 3 and the control class with a total of 33 students in class X. Social Studies 5. The data analysis technique is descriptive analysis and inferential statistics. T-test or t-test is used for hypothesis testing in this study. This proves that ( $H_a$ ) is accepted and ( $H_o$ ) is rejected. Therefore, it can be concluded that there is a significant influence in the use of animated film media on the skills of writing exposition texts in online learning for class X students of SMAN 6 Kediri in the 2020-2021 school year.

**Keywords**: learning to write, skill in writing expository text, animated film media.

## PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia mengharuskan para seluruh siswa menguasai semua keterampilan berbahasa. Menurut Tarigan (2013:1), keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan 4) keterampilan menulis (*writing skills*).

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang seseorang miliki untuk mengungkapkan ide atau pikiran dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dirasa cukup sulit jika dibanding dengan keterampilan berbahasa lainnya, karena keterampilan menulis merupakan keterampilan yang memerlukan konsentrasi dan latihan yang cukup serius secara teratur. Menulis adalah suatu kegiatan yang siswa hadapi dalam pembelajaran, terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menulis siswa mampu menciptakan karya dalam bentuk tulisan berupa artikel, laporan ilmiah, esai, cerpen, pantun dan puisi.

Menurut Encil Puspitoningrum (2015: 152) Pengembangan kompetensi menulis kreatif sastra memerlukan pembinaan yang berkelanjutan. Menulis kreatif sastra melibatkan proses kreatif yang mengandung imajinasi, emosi, dan kemampuan memilih serta mengolah kata. Untuk mencapai tahap mahir menulis, seseorang harus secara intensif mengasah kreativitas menulis dan mengolah kata – kata.

Saat melaksanakan kegiatan pembelajaran keterampilan menulis terutama dalam menulis teks eksposisi siswa memerlukan konsentrasi dan latihan secara teratur. Teks eksposisi merupakan teks yang berisi tentang fakta-fakta yang menjelaskan informasi atau pengetahuan secara singkat, padat dan jelas.

Pembelajaran menulis teks eksposisi ini dilaksanakan secara seksama yang artinya siswa harus mengerti dan memahami dengan baik materi teks eksposisi secara terperinci dan jelas agar argumen-argumen yang disampaikan itu dapat dipercaya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMAN 6 Kediri kegiatan pembelajaran masih berorientasi pada lembar kerja siswa dan metode ceramah yang digunakan adalah dalam pembelajarannya, sehingga siswa sering merasa bosan dan motivasi belajarnya menurun yang mengakibatkan siswa tidak memiliki semangat dalam pembelajaran tersebut. Dengan demikian peneliti memberikan solusi dalam pembelajaran dengan menggunakan salah satu media yaitu media film animasi. Media film animasi merupakan sebuah visual yang diproyeksikan sehingga visual tersebut seolah-olah tampak hidup.

Peneliti memilih menggunakan media film animasi sebagai alat bantu untuk menyampaikan informasi yang akan disampaikan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Media ini dipilih karena memiliki kelebihan yaitu adanya gambar bergerak dan memiliki suara yang berkarakter untuk menyampaikan materi, tentunya materi tentang teks eksposisi. Adanya media film animasi diberikan untuk membantu pembelajaran menulis teks eksposisi diharapkan mampu membantu siswa dalam menyusun teks eksposisi dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah penyusunannya.

Mengingat adanya pandemi covid-19 saat ini membuat banyak kesulitan yang dihadapi oleh pihak sekolah maupun siswa, karena dengan adanya pandemi ini tidak diperbolehkan pembelajaran dengan tatap muka. Dengan banyak pertimbangan terpaksa harus melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh dari rumah masing-masing melalui media *online*.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media film animasi ini terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMAN 6 Kediri pada tahun pelajaran 2020-2021.

## **METODE**

Penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri Tahun Pelajaran 2020-2021” ini memiliki dua variabel. Variabel tersebut terdiri dari variabel terikat yaitu keterampilan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran daring, sedangkan variabel bebas yaitu penggunaan media film animasi.

Pendekatan penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian ini berupa angka-angka atau skor penunjuk keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 6 Kediri dalam pembelajaran daring. Teknik penelitian eksperimen merupakan bentuk teknik yang dipakai di penelitian ini, untuk mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran film animasi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi.

Teknik eksperimen yang dipakai di penelitian ini yaitu *quasi experimental design*. Model penelitian tersebut dengan membandingkan satu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding. Semua siswa kelas X SMAN 6 Kediri pada tahun pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 432 siswa merupakan populasi dalam penelitian ini. Berdasarkan populasi tersebut maka sampel yang diambil adalah 66 siswa dari 15% jumlah siswa kelas X SMAN 6 Kediri. Dengan 33 siswa kelas X IPS 3 yang merupakan siswa kelas eksperimen serta 33

siswa kelas X IPS 5 yang merupakan siswa kelas kontrol.

Data kuantitatif yakni berupa angka-angka atau skor penilaian keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMAN 6 Kediri dalam pembelajaran daring merupakan data dalam penelitian ini. Data kuantitatif dapat berupa data nominal, ordinal, interval dan rasio. Instrumen penelitiannya berupa tes. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui data tentang keterampilan menulis teks eksposisi.

Pengumpulan data penelitian yang digunakan berupa teknik tes yaitu dengan memberikan tes menulis teks eksposisi dengan topik bencana alam. Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam memberikan tes harus memperhatikan aspek-aspek penulisan teks eksposisi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang berfungsi untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis teks eksposisi pada kelas eksperimen serta kelas kontrol. Sedangkan analisis inferensial digunakan untuk menentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak, dengan menggunakan uji regresi, uji anova, uji-t, dan uji korelasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri tanpa Menggunakan Media Film Animasi**

Berdasarkan data yang telah terkumpul dapat diketahui hasil siswa menulis teks eksposisi pada siswa kelas X tanpa menggunakan media film animasi rata-rata skor yang diperoleh adalah 59,55 untuk pretes dan 73,39 untuk posttest. Kedua skor tersebut ternyata masih berada di bawah KKM yaitu dengan minimal 75, dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan

menulis teks eksposisi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMAN 6 Kediri masih di bawah standar kriteria kelulusan minimal.

Nilai terendah pada pretes adalah 50 dengan jumlah 1 siswa dan nilai tertinggi adalah 80 dengan jumlah 2 siswa. Nilai paling banyak adalah 54 dengan jumlah 7 siswa. Terdapat 3 siswa dengan perolehan nilai melebihi kriteria kelulusan minimal dan 30 siswa dengan nilai kurang dari kriteria kelulusan minimal. Persentasenya adalah 9,1% siswa di atas KKM dan 90,9 persen di bawah KKM.

Pada posttes nilai terendah adalah 56 dengan jumlah 2 siswa dan nilai tertinggi adalah 88 dengan jumlah 2 siswa. Nilai paling banyak didapat oleh siswa adalah 76 dengan jumlah 4 siswa. Terdapat 16 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM serta 17 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Persentasenya adalah 48,5% siswa memperoleh skor di atas KKM dan 51,5% siswa memperoleh skor di bawah KKM.

### **B. Deskripsi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas X SMAN 6 Kediri dengan Menggunakan Media Film Animasi**

Berdasarkan data yang ada diketahui bahwa keterampilan menulis teks eksposisi pretes kelas eksperimen skor tertinggi adalah 96 dengan jumlah 1 siswa, sedangkan skor terendah adalah 56 dengan jumlah 3 siswa. Skor 84 merupakan skor yang paling banyak diperoleh dengan jumlah 4 siswa. Terdapat 20 siswa memperoleh nilai melampaui KKM serta 13 siswa memperoleh nilai kurang dari KKM persentasenya adalah 60,1% siswa memperoleh nilai melebihi KKM serta 39,9% siswa memperoleh nilai kurang dari KKM.

Dalam posttes skor tertinggi yang didapat adalah 98 dengan jumlah 4 siswa yang mendapatkannya, sedangkan skor terendah adalah 56 dengan jumlah 1 siswa. Skor 84

merupakan skor yang paling banyak diperoleh siswa dengan jumlah 4 siswa. Terdapat 20 siswa yang mendapatkan nilai di atas k kelulusan minimal serta 13 siswa memperoleh nilai di bawah kriteria kelulusan minimal. Persentasenya yaitu 60,1% siswa dengan nilai melebihi KKM dan 39,9% siswa dengan nilai kurang dari KKM.

Jika dilihat dan dibandingkan skor terendah dalam pretes dan posttes, skor terendah dalam pretes relative lebih rendah dari pada skor terendah dalam posttes. Begitupun dengan skor tertinggi dalam pretes relative lebih rendah dari pada skor tertinggi pada posttes.

Pada kelas eksperimen rata-rata skor pretes yang diperoleh adalah 73,57. Sedangkan untuk posttes rata-rata skor tercatat adalah 85,30. Untuk skor pretes ternyata masih di bawah KKM yaitu 75, sementara skor posttes kelas eksperimen sudah di atas KKM. Oleh karena itu, rata-rata skor dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis dalam pretes kelas eksperimen relative lebih rendah dari pada posttes.

### **C. Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan,  $H_0$  dalam pengujian hipotesis ini tidak terdapat pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMAN 6 Kediri, sedangkan  $H_a$  pada pengujian hipotesis ini terdapat pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMAN 6 Kediri.

Hal ini terbukti dengan data seperti berikut.

- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  taraf signifikan 1% maka dapat dikatakan signifikan, akibatnya  $H_0$  ditolak

- Berdasarkan perhitungan,  $t$  hitung  $3,265 \geq t$  tabel 2,392 pada taraf signifikan 1% dapat dikatakan signifikan. Akibatnya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan skor siswa dapat menggunakan rumus uji  $t$  atau  $t$ -tes, diketahui hasil hitung  $3,265 \geq t$  tabel 2,392 pada taraf signifikan 1% maka, ( $H_a$ ) diterima. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa “adanya pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dalam pembelajaran daring siswa kelas X SMAN 6 Kediri.”

## PENUTUP

## KESIMPULAN

Dari paparan hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media film animasi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi yang cukup signifikan hal ini terbukti dengan terdapatnya perbedaan skor pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Pada pembelajaran tanpa menggunakan media film animasi rata-rata skor pretes 59,55 dan pada posttes rata-rata skor adalah 73,39. Kedua skor tersebut masih berada di bawah KKM. Sedangkan pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi dengan memakai media film animasi skor rata-rata pretes yaitu 73,57 serta skor rata-rata posttes adalah 85,30. Untuk skor pretes masih di bawah KKM dan untuk skor posttes sudah berada di atas KKM.

Dengan demikian rata-rata skor dapat dikatakan bahwa skor pretes kelas eksperimen relative lebih rendah dari pada posttes, sehingga disimpulkan bahwa keterampilan menulis dengan menggunakan media film animasi memiliki pengaruh yang cukup signifikan sehingga dapat meningkatkan kualitas

dan motivasi belajar siswa, yang akibatnya dapat meningkatkan skor perolehan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Instrumen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puspitoningrum, Encil. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Kembali Dongeng Untuk Siswa Smp Kelas Vii, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wawan Rusmawan. 2009. Urgensi Media Pembelajaran dalam KBM. (Online). Tersedia: <http://www.lpmp-jabar.go.id/index.php/artikel/208-urgensi-media-pembelajaran-dalam-kbm>. Diakses pada 16 Juni 2020. Pukul 19.00